

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Digital dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto

Nadilla Septia Utami^{1*}, Afifudin², Dewi Diah Fakhriyah³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : nadilaseptia655@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of accounting information systems, digital literacy, and access to capital on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This research employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to MSME actors in the culinary sector in Trawas District, Mojokerto Regency. The sample consists of 104 respondents selected using a simple random sampling method. Data analysis is conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results indicate that accounting information systems, digital literacy, and access to capital each have a positive and significant effect on MSME performance. These findings suggest that improvements in financial information management, digital capability, and ease of access to financing contribute substantially to enhancing business performance. Empirically, the results also highlight that MSME performance is no longer determined solely by traditional operational factors but increasingly depends on the integration of technological capabilities and financial support. This study contributes to the advancement of the Resource-Based View (RBV) theory by providing empirical evidence that the combination of information-based resources, digital capabilities, and financial support functions as strategic assets that enhance the competitive advantage of MSMEs in a local context.

Keywords: Accounting information systems, digital literacy, access to capital, msme performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia yang berperan strategis dalam penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, serta penguatan ketahanan ekonomi nasional. Hingga tahun 2025, jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 65,5 juta unit usaha dengan kontribusi sebesar 61,9% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mampu menyerap hingga 97% tenaga kerja nasional (OJK, 2025). Besarnya kontribusi tersebut menegaskan bahwa keberlanjutan dan peningkatan kinerja UMKM menjadi aspek krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi, khususnya di tengah dinamika dan ketidakpastian global.

Kinerja UMKM mencerminkan kemampuan usaha dalam mencapai tujuan operasional dan finansial yang ditunjukkan melalui pertumbuhan penjualan, peningkatan laba, efisiensi biaya, serta keberlanjutan usaha. Dalam konteks persaingan yang semakin kompetitif, kinerja UMKM tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola informasi, memanfaatkan teknologi, serta merespons perubahan pasar secara adaptif (Rusliana et al 2023). Sejalan dengan perspektif teori *Resource-Based View* (RBV), kemampuan dalam mengelola sumber daya internal seperti informasi, teknologi, dan modal merupakan faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja usaha (Barney, 1991). Oleh karena itu, integrasi antara aspek manajerial dan teknologi menjadi determinan penting dalam meningkatkan daya saing UMKM.

Namun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan kesenjangan kapasitas pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, terutama pada tingkat UMKM di

daerah. Salah satunya, di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, yang memiliki ekosistem UMKM cukup beragam terutama pada sektor kuliner, teridentifikasi perbedaan antara pelaku usaha yang telah mengadopsi sistem pencatatan akuntansi berbasis digital dan pelaku usaha yang masih menggunakan pencatatan manual. Kesenjangan ini berdampak pada perbedaan tingkat produktivitas dan penetrasi pasar yang dicapai oleh masing-masing pelaku usaha.

Berdasarkan data terbaru tahun 2024, jumlah UMKM di Kecamatan Trawas tercatat sekitar 1.172 unit usaha yang tersebar di berbagai desa. Angka ini menunjukkan peran penting UMKM dalam menopang perekonomian lokal serta menjadi sumber utama pendapatan masyarakat (Mojokerto, 2024). Namun, di tengah pertumbuhan tersebut, masih terdapat berbagai kendala yang memengaruhi kinerja UMKM. Sejumlah penelitian terdahulu menyebutkan bahwa kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh penerapan sistem informasi akuntansi, tingkat literasi digital dan akses permodalan. Ketiga variabel tersebut sering kali dikaji oleh peneliti sebelumnya, tetapi hasil yang diperoleh masih mengalami inkonsistensi antara lain, Saputri (2022), Dzulfian Syafrian (2025) dan Polingala et al. (2025) menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Akan tetapi, Sukmantari & Julianto (2022), Lestari et al. (2025) dan Gunawan et al. (2025) menemukan hasil berbeda dimana penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya, Fadilah (2022) dan Cahyono & Rizqi (2023) menyatakan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun demikian, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Butar et al. (2026) yang menyebutkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Disisi lain, Yuliani et al. (2024), Sintya Dewi & Masdiantini. (2023), Desmiyawati (2025) menyatakan bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara itu Hamdani et al. (2025) menyebutkan bahwa akses permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Inkonsistensi dan kontradiksi pada hasil penelitian terdahulu menjadi sebuah celah empiris yang membuat penelitian ini penting untuk dilakukan kembali. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih menguji variabel-variabel tersebut secara terpisah, sehingga belum banyak studi yang mengintegrasikan ketiganya dalam satu model empiris yang komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini akan menghadirkan model empiris yang menguji pengaruh langsung dan interaksi antara SIA, literasi digital, dan akses permodalan terhadap kinerja UMKM secara spesifik di Kecamatan Trawas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dalam dua aspek utama. Pertama, penelitian ini menguji secara simultan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, literasi digital, dan akses permodalan terhadap kinerja UMKM dalam satu model terintegrasi. Kedua, penelitian ini mengambil konteks spesifik di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, yang memiliki karakteristik UMKM berbasis lokal dengan tingkat adopsi teknologi yang beragam, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang lebih kontekstual. Dengan demikian, studi ini berpotensi memberikan bukti empiris yang dapat menjadi dasar intervensi kebijakan yang lebih tepat sasaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Resource-Based View (RBV)

Teori *Resource-Based View (RBV)* atau pendekatan berbasis sumber daya menekankan bahwa berbagai sumber daya serta kapabilitas yang dimiliki perusahaan merupakan elemen kunci dalam membangun keunggulan kompetitif. Perspektif ini memandang bahwa kemampuan perusahaan untuk mengelola, mengombinasikan, dan memanfaatkan aset-aset strategis secara efektif akan sangat menentukan tingkat kinerja (Barney, 1991). Penggunaan *Resource-Based View (RBV)* dalam penelitian ini menekankan pada peran faktor internal perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan keunggulan bersaing. *Resource-Based View*

(RBV) menjelaskan bahwa pengelolaan sumber daya internal, seperti sistem informasi akuntansi, literasi digital dan kapabilitas sumber daya manusia, dapat menjadi aset strategis yang bernilai dan sulit ditiru.

Kinerja UMKM

Kinerja dapat dipahami sebagai tingkat pencapaian hasil kerja yang diraih individu maupun unit dalam organisasi, yang secara langsung berkaitan dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Konsep ini menekankan bahwa setiap aktivitas atau *output* kerja harus memberikan kontribusi yang terukur terhadap arah dan tujuan jangka panjang organisasi. Dengan demikian, kinerja tidak hanya mencerminkan efektivitas pelaksanaan tugas, tetapi juga menunjukkan sejauh mana pekerjaan yang diselesaikan mampu mendukung pencapaian visi serta misi organisasi secara keseluruhan. Menurut Anwar et al (2018) dan Yang et al (2018) terdapat indikator kinerja UMKM sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan
2. Kinerja pasar
3. Kinerja operasional

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat dipahami sebagai suatu rangkaian sub-sistem yang saling berinteraksi dan bekerja secara terpadu untuk memproses data keuangan menjadi informasi yang lebih terstruktur dan bermakna. Informasi tersebut kemudian digunakan oleh manajemen maupun pihak terkait lainnya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Melalui integrasi berbagai komponen di dalamnya, sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan laporan yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga dapat mendukung efektivitas perencanaan serta pengendalian organisasi secara keseluruhan. Menurut Ardiani et al (2024) dan Hutasoit (2024) terdapat indikator sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Perasaan mudah digunakan
2. Tidak membutuhkan waktu lama
3. *Database*
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data

Literasi Digital

Literasi digital merupakan seperangkat kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital dan berbagai perangkat komunikasi dalam mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, serta menilai informasi secara kritis guna membangun pemahaman baru, menghasilkan karya, dan menjalin interaksi dengan pihak lain. Penguatan literasi digital di sektor UMKM berpotensi menciptakan transformasi digital yang lebih inklusif dan merata, sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan pada level usaha mikro dan kecil, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas terhadap stabilitas dan perkembangan ekonomi makro suatu negara. Menurut Novianti (2024) dan Nuriati (2024) terdapat indikator literasi digital yaitu:

1. Kemampuan bekerja menggunakan media digital
2. Frekuensi bekerja menggunakan media digital
3. Kualitas layanan
4. Pemahaman *e-commerce*
5. Pemahaman keamanan

Akses Permodalan

Akses terhadap permodalan merupakan salah satu persoalan mendasar yang kerap dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya. Ketika hambatan terkait permodalan muncul, kemampuan UMKM untuk memperluas skala usaha, meningkatkan kualitas produk, ataupun melakukan inovasi bisnis menjadi sangat terbatas. Kondisi ini tidak hanya menghambat perkembangan usaha, tetapi juga menimbulkan risiko keberlangsungan operasional, terutama bagi pelaku UMKM yang bergantung pada modal jangka pendek untuk

memenuhi kebutuhan produksi. Oleh karena itu, isu permodalan menjadi faktor strategis yang perlu diperhatikan untuk menjaga ketahanan dan keberlanjutan UMKM dalam perekonomian nasional (Dewi & Masdiantini, 2023). Menurut Utami (2023) terdapat indikator akses permodalan sebagai berikut :

1. Struktur permodalan
2. Modal sendiri dan modal pinjaman
3. Pemanfaatan modal tambahan
4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengolah data dan transaksi menjadi informasi guna mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan usaha (Junianto et al., 2023). Berdasarkan teori *Resource-Based View* (RBV), SIA sebagai sumber daya internal yang unik dan sulit ditiru dapat menjadi keunggulan kompetitif serta meningkatkan kinerja UMKM. SIA terintegrasi dipandang sebagai aset strategis yang meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kualitas pengambilan keputusan. Implementasi SIA membantu UMKM mengelola keuangan secara lebih efisien, mempercepat pelaporan, serta meminimalkan kesalahan akuntansi, sehingga berdampak positif pada profitabilitas dan produktivitas (Lutfi et al., 2022). Pada UMKM Trawas, SIA diperkirakan meningkatkan kemampuan pengelolaan arus kas, penilaian profitabilitas, serta pemenuhan persyaratan kreditur yang pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha (Suhendi et al., 2022).

Hubungan Literasi Digital dan Kinerja UMKM

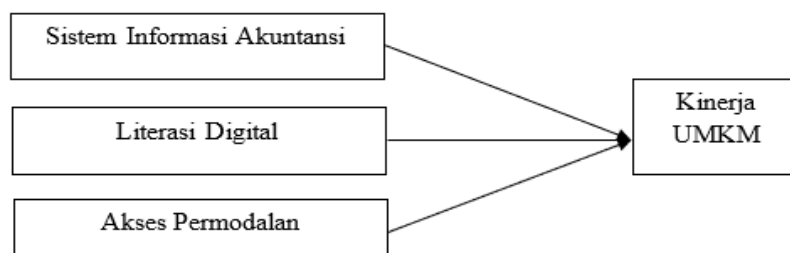
Kurangnya pengetahuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran menjadi tantangan karena menghambat adopsi inovasi seperti media sosial, *e-commerce*, dan analisis data, sehingga menurunkan jangkauan pasar dan daya saing usaha. Berdasarkan teori *Resource-Based View* (RBV), literasi digital sebagai kemampuan internal merupakan aset tidak berwujud yang sulit ditiru dan berperan dalam menciptakan keunggulan kompetitif melalui pemanfaatan teknologi secara efektif. Kesiapan adopsi teknologi dan transformasi digital dapat diukur melalui kesadaran, investigasi, kolaborasi, dan transformasi digital (Garzoni et al., 2020). Penelitian yang dilakukan Bidasari et al (2023) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui optimalisasi pemasaran *online*, analisis data pelanggan, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan bisnis digital, sehingga mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Hubungan Akses Permodalan dan Kinerja UMKM

Akses permodalan menyediakan sumber daya finansial bagi UMKM untuk berinvestasi dalam modal kerja, peralatan, stok, dan promosi, yang berdampak pada kapasitas produksi, kualitas layanan, dan pertumbuhan penjualan. Berdasarkan teori *Resource-Based View* (RBV), modal merupakan input strategis, sementara berbagai studi menunjukkan bahwa keterbatasan akses kredit menghambat pertumbuhan dan kinerja UMKM. Oleh karena itu, akses permodalan yang mudah dan terjangkau meningkatkan efisiensi biaya modal, seperti bunga dan waktu persetujuan, sehingga berdampak positif pada profitabilitas dan kinerja UMKM (Doaca, 2022).

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dan hipotesis dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H₁ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

H₂ : Literasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto

H₃ : Akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni pendekatan riset yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antar variabel secara sistematis dan objektif. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengukur pengaruh antar variabel secara objektif melalui analisis statistik. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto sebanyak 1.428 unit usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 94 responden yang dinilai mewakili populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis Google Form kepada pelaku usaha yang telah beroperasi selama lebih atau kurang dari dua tahun dan melakukan pencatatan keuangan secara manual maupun digital. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dengan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian analisis statistik deskriptif ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	104	2.00	5.00	4.2157	0.59885
X1	104	2.00	5.00	4.2516	0.61050
X2	104	3.00	5.00	4.2096	0.47736
X3	104	3.00	5.00	4.1558	0.52875
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Data diolah, 2026

Berikut ini penjelasan terkait uji statistik deskriptif yang telah dilakukan:

1. Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai minimum 2,00; nilai maksimum sebesar 5,00; *mean* sebesar 4,2157 dengan standar deviasi sebesar 0,59885.
2. Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai minimum 2,00; nilai maksimum sebesar 5,00; *mean* sebesar 4,2516 dengan standar deviasi sebesar 0,61050.
3. Literasi Digital (X2) memiliki nilai minimum 3,00; nilai maksimum sebesar 5,00; *mean* sebesar 4,2096 dengan standar deviasi sebesar 0,47736.
4. Akses Permodalan (X3) memiliki nilai minimum 3,00; nilai maksimum sebesar 5,00; *mean* sebesar 4,1558 dengan standar deviasi sebesar 0,52875.

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sistem informasi akuntansi	X1.1	0.831	0,192	Valid
	X1.2	0.838	0,192	Valid
	X1.3	0.834	0,192	Valid
	X1.4	0.759	0,192	Valid
	X1.5	0.841	0,192	Valid
	X1.6	0.768	0,192	Valid
Literasi digital	X2.1	0.747	0,192	Valid
	X2.2	0.770	0,192	Valid
	X2.3	0.673	0,192	Valid
	X2.4	0.765	0,192	Valid
	X2.5	0.723	0,192	Valid
Akses permodalan	X3.1	0.725	0,192	Valid
	X3.2	0.811	0,192	Valid
	X3.3	0.714	0,192	Valid
	X3.4	0.635	0,192	Valid
	X3.5	0.739	0,192	Valid
Kinerja UMKM	Y1	0.765	0,192	Valid
	Y2	0.805	0,192	Valid
	Y3	0.847	0,192	Valid
	Y4	0.820	0,192	Valid
	Y5	0.840	0,192	Valid
	Y6	0.786	0,192	Valid
	Y7	0.801	0,192	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
X1	0.896	0,70	Reliabel
X2	0.785	0,70	Reliabel
X3	0.772	0,70	Reliabel
Y	0.910	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari standar reliabilitas yang ditentukan yaitu sebesar 0,70. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan mampu memberikan hasil yang konsisten dalam pengukuran.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.91082499
	Absolute	0.057
Most Extreme Differences	Positive	0.057
	Negative	-0.052
Test Statistic		0.057
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.200 ^d

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)^c* yang dihasilkan sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.207	2.986			
	X1	0.495	0.087	0.432	0.832	1.202
	X2	0.331	0.145	0.188	0.709	1.410
	X3	0.468	0.134	0.295	0.677	1.477

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* setiap variabel berkisar berada pada $range \geq 0.10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) setiap variabel penelitian ≤ 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.770	1.858		3.105	0.002
	X1	0.015	0.054	0.030	0.283	0.778
	X2	-0.128	0.090	-0.165	-1.418	0.159
	X3	-0.060	0.083	-0.085	-0.716	0.476

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *Glejser* menunjukkan bahwa masing-masing dari variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	937.281	3	312.427	35.800
	Residual	872.709	100	8.727	
	Total	1809.990	103		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, literasi digital dan akses permodalan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	0.518	0.503	2.95416

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menunjukkan nilai *Adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0.503 atau 50,3%. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen sebesar 50,3% sementara 49,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Hasil Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	0.207	2.986		0.069	0.945
X1	0.495	0.087	0.432	5.679	< .001
X2	0.331	0.145	0.188	2.286	0.024
X3	0.468	0.134	0.295	3.494	< .001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada tabel 10, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,207 + 0,495X_1 + 0,331X_2 + 0,468X_3$$

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Nilai t Hitung	Signifikansi	Hasil
1.	Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.	5,679	0,001	Diterima
2.	Literasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.	2,286	0,024	Diterima
3.	Akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.	3.494	0,001	Diterima

Sumber: Data diolah, 2026

Pembahasan

Pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Trawas, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan kinerja usaha melalui kemudahan dalam pencatatan keuangan, penyusunan laporan yang lebih tepat waktu, serta pengolahan data yang cepat, akurat, dan terintegrasi. Pelaku UMKM merasakan manfaat langsung dari sistem yang

digunakan, terutama dalam mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Tingginya tingkat adopsi pencatatan usaha, baik secara manual maupun digital, menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi telah menjadi bagian penting dalam aktivitas operasional UMKM, terutama bagi pelaku usaha yang memiliki pengalaman usaha lebih lama sehingga lebih mampu mengoptimalkan penggunaan sistem tersebut.

Temuan ini sejalan dengan teori *Resource-Based View* (RBV) yang dikemukakan oleh Barney (1991), yang menekankan bahwa sumber daya berbasis teknologi dan informasi, seperti Sistem Informasi Akuntansi, merupakan aset strategis yang bersifat tidak berwujud, bernilai, dan sulit ditiru oleh pesaing. Ketika sistem tersebut mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, maka sistem tersebut dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan berdampak pada peningkatan kinerja usaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputri (2022), Dzulfian Syafrian (2025) dan Polingala et al. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sukmantari & Julianto (2022), Lestari et al. (2025) dan Gunawan et al. (2025) yang memberikan hasil sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Literasi digital terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti penggunaan komputer dan *smartphone*, pemahaman aplikasi dan *e-commerce*, serta kesadaran terhadap keamanan transaksi, mampu meningkatkan efektivitas operasional usaha. Literasi digital mempermudah proses pemasaran, komunikasi dengan pelanggan, serta mempercepat respons terhadap kebutuhan pasar. Dampaknya, pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas layanan, mempercepat distribusi produk, serta mendorong peningkatan kepuasan pelanggan dan pertumbuhan usaha. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi digital yang dimiliki, semakin baik pula kinerja UMKM yang dihasilkan.

Kondisi ini didukung oleh karakteristik responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha telah memanfaatkan teknologi dalam aktivitas usaha, baik dalam pencatatan maupun operasional lainnya. Hal ini mencerminkan bahwa literasi digital telah menjadi kemampuan penting yang dimiliki oleh pelaku UMKM, tidak hanya pada usaha yang telah lama berjalan tetapi juga pada usaha yang relatif baru. Temuan ini sejalan dengan teori *Resource-Based View* (RBV) yang dikemukakan oleh Barney (1991), yang menyatakan bahwa literasi digital sebagai aset tidak berwujud merupakan sumber daya strategis yang bernilai dan sulit ditiru, sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja usaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan terdahulu oleh Fadilah (2022) dan Cahyono & Rizqi (2023) yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun demikian, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Butar et al. (2026) yang menyebutkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Akses Permodalan terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan dalam memperoleh sumber dana, baik dari modal sendiri maupun lembaga keuangan, berperan penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Akses permodalan memungkinkan pelaku UMKM untuk memperluas kegiatan pemasaran,

meningkatkan kualitas produk, menambah kapasitas produksi, serta mempercepat pemenuhan permintaan pelanggan. Selain itu, ketersediaan modal juga mendukung efisiensi operasional, seperti pembelian bahan baku dalam jumlah lebih besar dan pengelolaan distribusi yang lebih optimal, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas, kepuasan pelanggan, dan kinerja usaha secara keseluruhan.

Kondisi ini didukung oleh karakteristik responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha telah memiliki pengalaman usaha yang cukup serta melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur. Hal tersebut mencerminkan tingkat kematangan usaha yang memungkinkan pelaku UMKM lebih mudah mengakses dan mengelola sumber permodalan secara efektif. Selain itu, pencatatan usaha yang baik juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, yang menjadi faktor penting dalam memperoleh kepercayaan dari lembaga keuangan. Temuan ini sejalan dengan teori *Resource-Based View* (RBV) yang dikemukakan oleh Barney (1991), yang menyatakan bahwa modal merupakan sumber daya strategis yang bernilai dalam mendukung operasional dan pengembangan usaha. Pengelolaan modal yang efektif dapat menciptakan keunggulan kompetitif melalui ekspansi usaha, inovasi, serta peningkatan kapasitas produksi. Selain itu, hasil ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Yuliani et al. (2024), Sintya Dewi & Masdiantini. (2023), dan Desmiyawati (2025) yang menyatakan bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Hamdani et al. (2025) yang memberikan hasil bahwa akses permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, literasi digital, dan akses permodalan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, semakin tinggi tingkat literasi digital, serta semakin mudah akses permodalan yang dimiliki pelaku usaha, maka akan semakin meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel sistem informasi akuntansi, literasi digital, akses permodalan dan kemungkinan terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM
2. Sampel terbatas yaitu pada pelaku usaha dibidang kuliner Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

Saran

1. Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi melalui penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital secara rutin dan konsisten agar kualitas pengambilan keputusan bisnis semakin baik. Selain itu, penguatan literasi digital, khususnya dalam pemasaran daring dan pemanfaatan platform *e-commerce*, perlu terus dikembangkan guna memperluas jangkauan pasar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sektor usaha lain dan wilayah yang berbeda agar hasilnya lebih komprehensif. Penelitian berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain sebagai faktor yang memengaruhi kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., & Khan, S. Z. (2018). *Modal Intelektual , Strategi Kewirausahaan , Dan Hal Baru Kinerja Usaha : Peran Mediasi Keunggulan Kompetitif*. 10(1), 63–94.
- Ardiani, P., Sari, M. R., Hariyanti, S., & Muyassaroh, I. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pusaka Kota Kediri. *Journal Of Islamic*

- Accounting And Finance*, IV(1), 31–54.
- Barney, J. (1991). Firm Resources And Sustained Competitive Advantage. *Journal Of Management*, Vol. 17, No. 1, 99–120.
- Bidasari, B., Sahrir, S., Goso, G., & Hamid, R. S. (2023). Peran Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Owner*, 7(2), 1635–1645. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i2.1404>
- Butar, R. B., Pratomo, W. A., Syafii, M., Ekonomi, F., & Utara, U. S. (2026). *Pengaruh Peer To Peer Lending , E-Commerce , E-Payment , Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Kota Medan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening The Influence Of Peer-To-Peer Lending , E-Commerce , E-Payment , And Digital Literacy On The Performance Of Msmes In Medan City With Financial Literacy As An Intervening Variable*. 17(225), 94–106. <https://doi.org/10.33059/Jseb.V17i1.11644.Article>
- Cahyono, T. D., & Rizqi, R. M. (2023). Pengaruh Modal Finansial Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kota Sumbawa. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10849–10855. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i12.3403>
- Dewi, A. L. Sintya, & Masdiantini, P. R. (2023). Pengaruh Akses Permodalan, E-Payment Dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 619–630. <https://doi.org/10.23887/Jimat.V14i03.62714>
- Doaca, E.-M. (2022). The Impact Of Access To Finance On The Performance Of The SME Sector. *Ovidius University Annals. Economic Sciences Series*, 21(2), 993–1002. <https://doi.org/10.61801/Ouaess.2021.2.135>
- Dzulfian Syafrian, D. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Parepare. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Fadilah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi, Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Sub Sektor Usaha Mikro. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 2(2), 31–48.
- Garzoni, A., De Turi, I., Secundo, G., & Del Vecchio, P. (2020). Fostering Digital Transformation Of Smes: A Four Levels Approach. *Management Decision*, 58(8), 1543–1562. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2019-0939>
- Gilbert Johan Martin Sinaga, Desmiyawati, S. (2025). *Pengaruh Inovasi Produk , Akses Permodalan , Dan Ambidexteritas*. 21(1), 12–32.
- Gunawan, C., Destianthi, I. P., & Amin, E. H. (2025). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Palembang*. 4(1), 77–87.
- Hamdani, A., Tiswiyanti, W., Erwati, M., Permodalan, A., & Keuangan, K. (2025). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Rimbo Bujang*. 14(01), 31–45.
- HUTASOIT, C. R. L. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kecamatan Medan Timur*. Universitas Medan Area Medan.
- Jie Yang, Hongming Xie, Haiwei Liu, H. D. (2018). *Leveraging Informational And Relational Capabilities For Performance An Empirical Investigation*. <https://doi.org/10.1108/IJLM-04-2017-0087>
- Junianto, A., Hartiyah, S., & Mutmainah, K. (2023). Pengaruh Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Dan Perspektif Informasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 78–

88. <https://doi.org/10.32699/jamasy.V3i2.5389>
- Lestari, I. R., Ekawanti, W., Arief, R., & Wahyuni, E. S. (2025). *Kinerja UMKM: Peran Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Akuntansi*. VOL. 1 NO. 1 (2025):JUNI.
- Lutfi, A., Alkelani, S. N., Al-Khasawneh, M. A., & Farhan, A. (2022). *Influence Of Digital Accounting System Usage On Smes Performance : The Moderating Effect Of COVID-19*. 1–23.
- Mojokerto, D. K. Dan U. M. K. (2024). *Sebaran Kelompok Kategori Usaha Mikro. Satu Data Palapa Kabupaten Mojokerto*.
- Novianti, I. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Mencakup Unsur Manusia, Perangkat Kerja, Dan Sumber Pendanaan Yang Saling Berperan Dalam Menghasilkan Data Keuangan Yang Andal. Sistem Ini Tidak Hanya Mengatur Pencatatan Dan Pemeriksaan Transaksi, Tetapi Juga Proses Pengo*. Satya Negara Indonesia Jakarta.
- Nuriati. (2024). *Pengaruh Financial Literacy Dan Digital Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Di Kec. Lembang*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Ojk. (2025). *UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional Dan Internasional*. Ojk.
- Polingala, A. U., Monoarfa, R., & Husain, S. P. (2025). *Economics And Digital Business Review Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi*. *Economics And Digital Business Review*, 6(2), 1025–1035.
- Rusliana, N., Alisjahbana, A. S., Budiono, B., & Purnagunawan, R. M. (2023). *Performance Of Small And Medium Enterprises In Indonesia Impacted By Financial Accessibility*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 24(2), 293–307. <https://doi.org/10.23917/Jep.V24i2.21703>
- Shiyammurti, D. A. S. Dan N. R. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansiterhadap Kinerja Perusahaan Pada Usahamikro Kecil Dan Menengah (Ukm)*. *Journal Of Accounting Taxing And Auditing (JATA)*, 3(2), 46–52.
- Suhendi, C., Ifada, L. M., & Istanti, S. L. W. (2022). *The Role Of Accounting Information Systems In Improving Sme’S Successful*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 253–262. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jamal.2022.13.2.19>
- Sukmantari, N. K. Y., & Julianto, I. P. (2022). *Pengaruh Penerapan Sistem Infromasi Akuntansi , Kualitas Sumber Daya Manusia , Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas Di Kecamatan Sukawati*. 13, 777–786.
- Utami, R. F. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Motivasi, Minat Menggunakan E- Commerce Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kota Tegal*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Yuliani, R. G., Norisanti, N., & Danial, R. D. M. (2024). *Pengaruh Financial Technology Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Ukm Pada UKM Di Kota Sukabumi*. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 7(3), 5487–5501. <https://doi.org/10.31539/Costing.V7i3.9327>